

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi. Bahasa dan manusia mempunyai hubungan yang sangat erat karena bahasa merupakan salah satu objek kajian ilmu pengetahuan. Ilmu yang mengkaji bahasa adalah linguistik. Linguistik menurut Kridalaksana (2011:144) adalah ilmu tentang bahasa. Salah satu cabang ilmu dari linguistik adalah pragmatik. Pragmatik adalah ilmu yang mempelajari aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa (Kridalaksana, 2011:198).

Selain itu, Rahardi (2010:5) mengatakan bahwa analisis pragmatik meletakkan dasar pijakannya pada fungsi-fungsi bahasa. Sosok fungsi bahasa sendiri pada dasarnya dinyatakan secara konkret dalam tindak-tanduk tutur.

Tindak tutur menurut Chaer (2010:5) yaitu merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur itu sendiri pada dasarnya merupakan pernyataan konkret dari fungsi-fungsi bahasa. Apabila dikaitkan dengan seluk-beluk fungsi bahasa, tuturan-tuturan yang dijadikan objek sasaran kajian ini berkaitan erat dengan prinsip kesantunan dalam berbahasa.

Dalam proses komunikasi atau interaksi sosial yang dilakukan perlu adanya kesantunan, menurut Richards dalam Rahardi (2010:6) kesantunan adalah bagaimana bahasa menunjukkan jarak sosial di antara para penutur dan hubungan peran mereka di dalam suatu masyarakat.

Menurut Leech (1993:206) terdapat enam macam maksim kesantunan, yaitu (1) maksim kearifan (*tact maxim*); (2) maksim kedermawanan (*generosity maxim*); (3) maksim pujian (*approbation maxim*); (4) maksim kerendahan hati (*modesty maxim*); (5) maksim kesepakatan (*agreement maxim*); dan (6) maksim simpati (*sympathy maxim*).

Stasiun televisi *NET* singkatan dari *News and Entertainment Television*) adalah sebuah [stasiun televisi swasta](#) nasional di [Indonesia](#) yang dimiliki oleh [NET Visi Media](#) dan diresmikan pada tanggal [26 Mei](#) 2013. *NET* menggantikan siaran [Spacetoon](#). Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak, program-program *NET* ditujukan kepada keluarga dan pemirsa anak muda. Salah satu acara yang ditayangkan di *NET* adalah *Ini Talk Show* yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. *Ini talk show* merupakan acara *talkshow*/gelar wicara yang dikemas dengan suasana santai. Membahas persoalan hangat yang ada di masyarakat dengan cara sederhana dan komedi. Acara ini dipandu oleh Sule dan Andre Taulani. Di dalam acara ini, pemain-pemain juga bermain peran atau berakting sekaligus menanyakan bintang tamu dan persoalan di masyarakat. (<https://zulu.id/program/19-19/ini-talkshow>), [seperti data berikut.](#)

(1) Dewa Busana ini punya keahlian khusus menjawab dengan gitar.

Sule : *Jadi ini mau dibikin grup, namanya Band Gusi!*  
Daus : *Loh kok gusi?*  
Mpok Ati : *Gusi?*  
Sule : *Lah kan giginya sudah ada, giginya mau namplok dimana kalau nggak ada gusinya? (yang dimaksud Band Gigi)*  
Mpok Ati : *Iya juga, benar.*  
Daus : *Iya-iya (sambil menganggukkan kepala)*

(1/3/ITS:M.Kst/0:19-0:34).

Informasi Indeksal :

Tuturan data (3) tersebut terjadi saat acara *Ini Show* sedang berlangsung antara Sule, Mpok Ati dan Daus. Sule sebagai *host*, Mpok Ati dan Daus sebagai bintang tamu. Topik yang diperbincangkan pada acara tersebut tentang pembentukan *grup band*.

Pada data (3) terdapat tuturan kesantunan yang mengandung maksim kesepakatan, yakni saling membina kesepakatan di dalam bertutur. Kesepakatan bertutur antara Sule sebagai *host*, Daus dan Mpok Atik sebagai bintang tamu, tampak pada tuturan Sule “*Jadi ini mau dibikin grup, namanya Band Gusi!*” dan “*Lah kan giginya sudah ada, giginya mau namplok di mana kalau nggak ada gusinya?*” (yang dimaksud Band Gigi). Tuturan Sule itu disepakati oleh Mpok Atik “*Iya juga, benar*”. Daus juga menyepakati nama pembentukan *Grup Band Gusi* itu “*Iya-iya (sambil menganggukkan kepala)*”. Tuturan Sule yang mengatakan “*Lah kan giginya sudah ada, giginya mau namplok di mana kalau nggak ada gusinya?*” mengacu pada *Band Gigi* karena nama *band* yang belum ada adalah *Band Gusi*. Tuturan Sule itulah yang membuat kelucuan acara tersebut. Namun demikian, percakapan tersebut tetap santun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tuturan kesantunan pada acara *Ini Talk Show*. Meskipun acara tersebut berupa komedi. Namun, acara tersebut tetap menggunakan prinsip kesantunan. Berdasarkan sepengetahuan penulis, penelitian tuturan kesantunan pada acara *Ini Talk Show* belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- (1) maksim tuturan kerja sama pada acara *Ini Talk Show*.
- (2) maksim tuturan kesantunan pada acara *Ini Talk Show*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada maksim tuturan kesantunan pada acara *Ini Talk Show*.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana maksim tuturan kesantunan yang digunakan pada acara *Ini Talk Show*.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini mendeskripsikan maksim tuturan kesantunan pada acara *Ini Talk Show*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. pembaca, yakni dapat menambah wawasan dan pengembangan Ilmu kebahasaan, khususnya pada bidang pragmatik.
2. ilmu pengetahuan, yakni dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang tuturan kesantunan.
3. peneliti, yakni dapat menjadi perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.